

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 13 Ayat (1) menyebutkan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal”. Berdasarkan hal tersebut, maka pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui tiga jalur, yakni pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang berguna untuk memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam beberapa hal seperti olahraga dan seni. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan salah satu bentuk dalam menampung, mengembangkan potensi-potensi siswa yang tidak terakomodasi atau tersalurkan pada jam-jam pelajaran di sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler juga merupakan sebuah upaya pembinaan oleh sekolah dilaksanakan di lingkungan sekolah guna meningkatkan ketrampilan-ketrampilan siswa dalam bentuk latihan-latihan khusus sesuai pilihan yang diminati siswa.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2013) disebutkan bahwa : Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di bawah

bimbingan sekolah yang bertujuan mengembangkan kepribadian, bakat, minat serta kemampuan peserta didik di luar jam belajar yang ditetapkan dalam kurikulum standar sebagai perluasan pengembangan kurikulum tersebut.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a (2013: 4) Tentang Implementasi Kurikulum terdapat beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, sebagai berikut :

- 1) Krida;; meliputi Kepramukaan, LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa), PMR (Palang Merah Remaja), Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) dan lain-lain.
- 2) Karya Ilmiah; meliputi KIR (Kegiatan Ilmiah Remaja), Kegiatan Penguasaan Keilmuan dan Kemampuan Akademik, Penelitian, dan lain-lain.
- 3) Latihan atau Olahraga bakat/ prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, kesenian dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan dan lain-lain.
- 4) jenis lainnya.

Kegiatan Gerakan Pramuka yang dilaksanakan melalui proses pendidikan kepramukaan tujuannya adalah untuk mewujudkan warga Negara Republik Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ber Pancasila, berbudi luhur, sehat, cerdas, trampil, mandiri, bertanggungjawab, kuat jasmani dan rohani demokratis serta mampu menyelenggarakan pembangunan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan kepramukaan yang diikuti siswa dapat membantu guru dalam pembentukan kepribadian siswa. Dalam pembentukan kepribadian proses sangat penting, karena pembentukan kepribadian tersebut tidak terjadi secara langsung, tetapi harus melalui proses yang bertahap terlebih dahulu. Tujuan dari kegiatan

ekstrakurikuler pramuka disekolah adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembentukan budi pekerti luhur, watak dan kepribadian siswa melalui kegiatan kepramukaan sehingga siswa memiliki sikap mandiri, disiplin dan inovatif.

Menurut Jess Feist & Gregory J. Feist (2010: 86) mengatakan bahwa "Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan. Faktor lingkungan yang turut mempengaruhi kepribadian yaitu keluarga, kebudayaan, dan sekolah.

SD Negeri 2 Tirem Grobogan memiliki keunikan jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar lainnya. Keunikan tersebut yaitu siswa dan warga sekolah memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah pada umumnya, terbentuknya kedisiplinan tersebut menurut pengamatan awal peneliti adalah melalui pembiasaan dan keteladanan yang diimplementasikan pada Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini perlu untuk diangkat ke permukaan sehingga dapat mengetahui lebih jauh tentang bagaimana kedisiplinan yang ada di SDN 2 Tirem Grobogan terbentuk.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pembentukan Pribadi Disiplin dalam Implementasi Esktrakurikuler Pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut di atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman pribadi disiplin dengan pembiasaan dalam imlementasi ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan ?.
2. Bagaimana penananaman pribadi disiplin dengan keteladanan dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan ?.
3. Bagaimana kendala penanaman pribadi disiplin dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam Penelitian ini tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui penanaman pribadi disiplin dengan pembiasaan dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan.
2. Untuk mengetahui penanaman pribadi disiplin dengan keteladanan dalam implementasi ekstrakurikuler Pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam penanaman pribadi disiplin dalam implementasi ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Tirem Grobogan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini hasilnya diharapkan mampu memberikan masukan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk

kepribadian siswa disiplin di SDN 2 Tirem Grobogan dan Sekolah Dasar yang lain pada umumnya.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kecintaan siswa-siswi SDN 2 Tirem Grobogan terhadap kegiatan pramuka.

b. Bagi Guru dan Pembina Pramuka

Untuk memberi masukan sejauh mana tingkat keberhasilan dalam membentuk kepribadian siswa tentang disiplin di SDN 2 Tirem Grobogan.